

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sebagai metode penyelidikannya. Adapun pendekatan deskriptif kualitatif, merupakan salah satu penelitian yang berusaha menjelaskan dan menyelidiki secara tepat permasalahan yang ada, dengan penyajian berupa kalimat- kalimat (bukan nomor atau rumus), sehingga permasalahan dapat dijelaskan secara lebih mendalam, (M. Ardiansyah, dkk, 2021: 170).

Dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, karya ini menggunakan desain penelitian studi kasus. Penelitian kualitatif berusaha mengungkapkan gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks (holistik kontekstual) melalui pengumpulan data dari yang dialami dengan memanfaatkan diri penelitian sebagai instrumen kunci. Menurut Wiyono, penelitian bersifat deskriptif yang banyak dituangkan dalam bentuk laporan atau uraian. (Jajat Munajat, 2021:205)

Penelitian kualitatif merupakan suatu proses penyelidikan yang dipakai untuk mencari data deskriptif, yaitu data secara tertulis atau secara lisan ataupun dari perilaku orang diamati. (Ahamd Fahmi, dkk, 2022: 229) dalam penelitian ini gambaran peristiwanya yaitu penerapan nilai-nilai pendidikan karakter dalam surat Ali-Imran ayat 102-104 pada siswa kelas XII PPTQ Qoryatul Qur'an weru Sukoharjo tahun 2024.

## B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Qoryatul Qur'an Sukoharjo. Adapun alasan penulis memilih PPTQ Qoryatul Qur'an Sukoharjo sebagai lokasi penelitian karena faktor kedekatan antara lokasi penelitian dengan tempat peneliti, sehingga memudahkan peneliti untuk mengambil data dan memahami persoalan yang muncul proses penelitian. Selain alasan diatas penulis memilih lokasi di PPTQ Qoryatul Qur'an Sukoharjo karena PPTQ termasuk PPTQ yang sudah mencetak para penghafal Al-Qur'an. Waktu penelitian ini dilakukan selama 3 bulan dimulai dari bulan Maret sampai bulan Mei 2024.

Tabel 3.1

Tabel *timeline* penelitian

NO	Uraian	Februari	Mei	Juni	Juli	Agustus	September
1	Pengajuan Judul						
2	Penyusunan Proposal						
3	Di Lapangan						
4	Pengolahan Data						
5	Penyusunan Hasil						

## A. Subjek dan Informan Penelitian

Subjek penelitian menurut Sugiyono (2019) adalah pihak yang berkaitan dengan yang teliti (informan atau narasumber) untuk mendapatkan informasi terkait data penelitian yang merupakan sampel dari sebuah penelitian.

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek dan informan penelitian adalah kepala sekolah PPTQ Qoryatul Qur'an Sukoharjo, siswa yang berada di PPTQ Qoryatul Qur'an kelas XII, guru pengampu mata pelajaran pendidikan agama islam dan guru pembimbing kelas.

## **B. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### **1. Observasi**

Observasi dilakukan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan penelitian. Observasi dilakukan dengan mengamati pendidikan karakter siswa dan pencapaian pendidikan karakter siswa di sekolah. (Muhammad Tajudin, dkk, 2021: 256)

### **2. Wawancara**

Metode wawancara merupakan metode digunakan untuk tanya jawab sepihak dengan guru atau objek lainnya, guna memperoleh data. (Ummu Kulstum, dkk, 2022: 50-51) Wawancara ini adalah wawancara bebas terpimpin yang dilakukan kepada informan mengenai data terdahulu berupa riwayat pendidikan karakter dan pembentukan karakter. Kemudian wawancara juga ditunjukkan kepada subjek berupa pertanyaan mengenai pendidikan karakter siswa selama ini.

Tabel 3.2  
Kisi-kisi Wawancara

No.	Indikator	No. Soal	Jumlah Soal
1.	Takwa	1,2	2
2.	Berpegang teguh pada agama Islam	3,4	2
3.	Saling tolong menolong dalam dan ketaqwaan	5,6	2
4.	Tidak berselisih/ bercerai berai	7, 8	2
5.	Mensyukuri nikmat Allah	9, 10	2
6.	Selalu Mengajak Kepada Kebenaran	11, 12	2
7.	Solusi dalam menghadapi hambatan	13, 14	2

### 3. Dokumentasi

Selanjutnya dokumentasi, dokumentasi adalah catatan dari kejadian pada masa lampau, berbentuk tulisan, berupa ataupun penelitian bersejarah dari salah satu orang. Makna lainnya adalah dokumentasi bermula dari kata dokumen yang berarti hal-hal berbentuk tulisan. (Ainun Nabila, 2023 : 3) Dokumentasi dilakukan untuk meningkatkan kredibilitas data. juga terdapat beberapa dokumen pendukung seperti surat, catatan harian, foto, kegiatan dan sejenisnya. Oleh karena itu, peneliti harus memiliki pemahaman teoritis yang cukup untuk menafsirkan semua dokumen tersebut dengan cepat, sehingga dokumen-dokumen tersebut tidak hanya sebagai

Data penelitian dibedakan berupa data kata-kata, tindakan, data tertulis. Sehingga data utama yang digunakan adalah data berupa kata-kata dan tindakan, sedangkan untuk data berupa dokumen tertulis digunakan sebagai data tambahan .(Langgeng Tri Sanjaya, 2015: 56).

### **C. Pemeriksaan Keabsahan Data**

Moelong mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, diperlukan suatu metode untuk memastikan keabsahan data. Untuk memastikan keabsahan data, perlu dipertimbangkan kredibilitasnya dengan menerapkan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan sebuah teknik dalam pemeriksaan data yang menggunakan sumber lain di luar data untuk tujuan verifikasi dan perbandingan terhadap data tersebut. Proses triangulasi dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara dengan dokumen, serta memverifikasi data yang diperoleh dari satu informan dengan informan lainnya. Dengan demikian terdapat tiga jenis triangulasi: triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu.

#### **a. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber untuk memverifikasi kredibilitas data dengan membandingkan informasi yang telah dikumpulkan dari beberapa sumber berbeda peneliti menggali data tentang penerapan nilai-nilai pendidikan karakter dalam surat Ali-Imran ayat 102-104 pada siswa. Selanjutnya peneliti membandingkan dengan jawaban dari guru. Apabila terdapat perbedaan, peneliti akan terus mencari data dari berbagai sumber lainnya hingga mendapatkan jawaban yang serupa atau mendekati serupa dengan yang diberikan oleh informan.

#### **b. Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan memeriksa informasi dari sumber yang sama namun dengan pendekatan

teknik yang berbeda. Misalnya, data yang diperoleh melalui wawancara kemudian diperiksa kembali dengan data atau dokumen terkait penerapan nilai-nilai pendidikan karakter dalam surat Ali-Imran ayat 102-104 pada siswa di PPTQ Qoryatul Qur'an Sukoharjo.

#### c. Triangulasi Waktu

Waktu juga memiliki pengaruh signifikan terhadap kredibilitas data. Informasi yang dikumpulkan melalui wawancara pada pagi hari di PPTQ Qoryatul Qur'an Sukoharjo ketika narasumber belum banyak masalah, cenderung memberikan data yang lebih valid dan lebih dipercaya oleh karena itu, untuk menguji keabsahan data, penting untuk melakukan pengecekan dengan menggunakan metode wawancara, observasi, atau teknik lainnya pada waktu yang berbeda.

### **D. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sepanjang proses pengumpulan data dan juga setelah pengumpulan data selesai dalam periode tertentu. Saat melakukan wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diberikan oleh responden. Jika hasil analisis awal terdapat jawaban responden masih dirasa kurang memuaskan, peneliti akan melanjutkan wawancara sampai mendapatkan data yang dianggap kredibel (Sugiyono 2018:246). Langkah-langkah analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2018:246-253) :

#### a. Reduksi Data

Menurut Miles dan Huberman, reduksi data adalah jenis analisis

yang melibatkan proses mengasah, mengelompokan, mengarahkan, menghilangkan, yang tidak relevan, dan mengorganisir data agar dapat ditarik kesimpulan akhir yang dapat diverifikasi. Reduksi data melibatkan peninjauan ulang terhadap semua data yang telah terkumpul, seperti dari wawancara, observasi, studi dokumentasi, dan literatur, dengan tujuan menemukan informasi yang relevan sesuai dengan fokus penelitian.

#### b. Penyajian Data

Setelah proses reduksi data selesai, langkah berikutnya adalah penyajian data. Dalam konteks penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam berbagai bentuk, seperti narasi singkat, diagram, hubungan antar kategori, dan lain sebagainya. Miles dan Huberman menunjukkan bahwa format yang paling umum digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah melalui narasi teks. Selanjutnya peneliti menyajikan data yang berkaitan dengan penerapan nilai-nilai pendidikan karakter dalam proses belajar.

#### c. Pengambilan Kesimpulan/Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah membuat kesimpulan dan memverifikasinya. Kesimpulan awal yang diajukan pada tahap ini masih bersifat sementara dan dapat berubah apabila tidak ditemukan bukti yang cukup kuat yang mendukungnya pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika kesimpulan yang dihasilkan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data tambahan, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap kredibel (Sugiyono,

2018:252).

Kesimpulan berupa deskripsi atau gambaran mengenai penerapan nilai-nilai pendidikan karakter dalam surat Ali-Imran ayat 102-104 pada siswa kelas 12 PPTQ Qoryatul Qur'an Sukoharjo.